

ABSTRAK

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mempunyai kelainan dari kondisi rata-rata anak normal pada umumnya, dalam hal fisik, mental maupun karakteristik perilaku sosialnya. Hal ini membuat anak berkebutuhan khusus memiliki ketergantungan tinggi terhadap orang lain. Dalam merawat anak berkebutuhan khusus memerlukan penerimaan diri yang tinggi. Adapun rasa penerimaan diri pada orang tua dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya hubungan dukungan keluarga dengan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Cerme pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi 116 responden dan sampel 54 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara pengisian kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa ada dukungan keluarga cukup sebanyak 18 responden dengan presentase 33,3% dan dukungan keluarga baik sebanyak 36 responden dengan presentase 66,7%. Disamping itu penerimaan diri orang tua cukup sebanyak 21 responden dengan presentase 38,9% dan penerimaan diri baik sebanyak 33 responden dengan presentase 61,1%. Berdasarkan hasil analisa data dengan uji *spearman's rho* dengan bantuan SPSS 23.0 didapatkan hasil $p = 0,000 \leq \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga yang baik membuat penerimaan diri baik pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Cerme.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Penerimaan Diri Orang Tua, Anak Berkebutuhan Khusus

ABSTRACT

Children with special needs are children who have abnormalities from the average condition of normal children in general, in terms of physical, mental and social behavior characteristics. This makes children with special needs highly dependent on others. In caring for children with special needs requires high self-acceptance. The sense of self-acceptance in parents is influenced by family support. The purpose of this study was to prove the relationship between family support and self-acceptance in parents who have children with special needs at SLB Negeri Cerme in 2024. This study used a cross sectional design. Population 116 respondents and a sample of 54 respondents using purposive sampling technique. Data collection method by filling out a questionnaire. Based on the results of the study, it was found that there was sufficient family support as many as 18 respondents with a percentage of 33.3% and good family support as many as 36 respondents with a percentage of 66.7%. In addition, parental self-acceptance was sufficient as many as 21 respondents with a percentage of 38.9% and good self-acceptance as many as 33 respondents with a percentage of 61.1%. Based on the results of data analysis with the spearman's rho test with the help of SPSS 23.0, the results obtained $p = 0,000 \leq \alpha = 0,05$, so H_1 is accepted, which means that there is a relationship between family support and self-acceptance in parents who have children with special needs. Thus it can be concluded that good family support makes self-acceptance good in parents who have children with special needs at SLB Negeri Cerme.

Keywords: Family Support, Parental Self-Acceptance, Children with Special Needs